

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kacah dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kacah**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan kepuasan hidup pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas X di Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan yaitu pada tahun 2013 tercatat sekitar 310.860 mahasiswa dari 33 provinsi di Indonesia yang belajar di Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, 244.739 atau 78,7 persen adalah mahasiswa yang merantau (<https://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/03164776/Pertahankan.Indonesia.Mini.di.Yogyakarta> diakses pada tanggal 17 november 2018) yang mana hal ini berkaitan dengan keluhan subjek yang peneliti wawancara sebelumnya. Selain itu, peneliti juga merupakan salah satu mahasiswa dari universitas X tersebut. Sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam pendekatan kepada subjek yang memungkinkan penelitian menjadi lebih cepat dalam hal proses administrasi dan juga uji alat ukur serta pengambilan data. Universitas X ini memiliki delapan fakultas yang berbeda, hal ini dapat membantu peneliti dalam melakukan uji coba alat ukur dan pengambilan data. Empat fakultas pertama untuk menguji alat ukur penelitian dan empat fakultas lainnya untuk pengambilan data penelitian.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, peneliti mempersiapkan administrasi penelitian yang mencakup surat permohonan ijin

penelitian pada delapan fakultas yang terkait. Setelah surat ijin tersebut di setujui oleh pihak terkait, peneliti melakukan uji coba alat ukur pada empat fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik Industri dan Fakultas Psikologi dan ilmu sosial budaya dengan subjek berjumlah 200 orang. Empat fakultas lain yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Sipil dan perencanaan, Fakultas Ilmu Agama Islam dan Fakultas Kedokteran dengan subjek yang berjumlah 200 subjek untuk pengambilan data penelitian.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang sudah di Uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan pengambilan data. Setelah teruji validitas dan reliabilitasnya, peneliti melakukan pengambilan data kemudian melakukan uji asumsi dan uji hipotesis setelah mengantongi surat izin penelitian dari pihak terkait.

## **2. Persiapan Penelitian**

### **a. Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi dalam penelitian ini meliputi prosedur pengurusan surat izin pelaksanaan penelitian. Prosedur perizinan tersebut adalah dengan menggunakan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 377/DEK/70/Div.Um.RT/V/2018 dengan tujuan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia, nomor surat 377/DEK/70/Div.Um.RT/V/2018 dengan tujuan Dekan Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, nomor surat

377/DEK/70/Div.Um.RT/V/2018 dengan tujuan Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, nomor surat 377/DEK/70/Div.Um.RT/V/2018 dengan tujuan Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Kemudian nomor surat 564/Dek/70/Div.Um.RT/VI/2018 dari Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang ditujukan kepada dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, nomor surat 564/Dek/70/Div.Um.RT/VI/2018 yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, nomor surat 564/Dek/70/Div.Um.RT/VI/2018 yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, nomor surat 564/Dek/70/Div.Um.RT/VI/2018 yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Kemudian setelah mendapatkan surat balasan dari setiap Fakultas terkait, peneliti melaksanakan pengambilan data dengan memberikan laporan terlebih dahulu kepada divisi umum di setiap fakultas.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur dalam penelitian ini meliputi penerjemahan dan penyusunan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan dua alat ukur yaitu GRAT-SF (*Gratitude, Resentment, and Appreciation Scale – Short Form*) dan SWLS (*Satisfaction with Life Scale*). Kemudian dilakukan proses uji coba alat ukur (*Try Out*).

1) Skala *Gratitude, Resentment, and Appreciation Scale – Short Form* (GRAT-SF)

Skala yang digunakan untuk mengukur kebersyukuran adalah skala yang diadaptasi dari *Gratitude, Resentment, and Appreciation Scale – Short Form* (GRAT-SF) yang disusun oleh Watkins, dkk (2003).

2) Skala *Satisfaction with Life Scale* (SWLS)

Skala yang digunakan untuk mengukur kepuasan hidup merupakan skala yang diadaptasi dari *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang disusun oleh Diener, dkk (1985).

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan pada 200 mahasiswa Universitas X (Fakultas Hukum, Fakultas Teknik Industri, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, dan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya) di Yogyakarta. Jumlah aitem dalam skala GRAT-SF berjumlah 16 aitem dan untuk skala SWLS berjumlah 5 aitem. Kemudian kedua alat ukur tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik analisis aitem dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 16 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap aitem dari kedua skala tersebut.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

## 1) Skala GRAT-SF

Hasil analisis uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 16 aitem pernyataan menghasilkan 16 aitem yang sah dan 0 aitem yang gugur. Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak antara 0.405 hingga 0.746 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.888. Berikut tabel distribusi aitem pada skala GRAT-SF:

*Tabel 3*  
*Distribusi Aitem GRAT-SF setelah uji coba*

Aspek	Butir Favorable		Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Sense of Abundance</i>	2	3,6,10,11,15	6
<i>Simple Appreciation</i>	4,7,9,12,13,16	-	6
<i>Appreciation of Others</i>	1,5,8,14	-	4
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>16</b>

## 2) Skala SWLS

Hasil analisis uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa 5 aitem pernyataan menghasilkan 5 aitem yang sah dan 0 aitem yang gugur. Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak antara 0.362 hingga 0.544 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.680. Berikut tabel distribusi aitem skala SWLS :

*Tabel 4*  
*Distribusi aitem skala SWLS setelah uji coba*

Aspek	Butir Favorable Butir Unfavorable		Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4,5	-	5
<b>Total</b>			<b>5</b>

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu universitas di Yogyakarta. Universitas tersebut memiliki delapan fakultas yang berbeda. Pelaksanaan pengambilan sampel untuk uji alat ukur dilakukan pada empat fakultas pertama yang dimulai pada tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 2 Juni 2018. Dengan rentang waktu empat hari untuk setiap fakultasnya pada pukul 09.00-14.00 WIB tanpa mengganggu proses akademik di masing-masing fakultas tersebut sesuai dengan prosedur yang diberikan fakultas yang bersangkutan. Setelah dilakukan uji alat ukur, kemudian peneliti melanjutkan prosedur pengurusan surat ijin pengambilan data dan menunggu kurang lebih satu bulan untuk *feedback* dari surat ijin yang peneliti tujukan pada empat fakultas terakhir untuk pengambilan data. Setelah mendapatkan *feedback* satu persatu dari setiap fakultas yang bersangkutan, kemudian peneliti melakukan proses pengambilan data yang dimulai pada tanggal 10 Juli 2018 – 25 Juli 2018 dan setiap harinya pada pukul 10.00 -14.00 WIB yang sesuai dengan prosedur dari fakultas yang bersangkutan yaitu tanpa mengganggu proses akademik.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata 1 yang berjumlah 200 subjek. Karakteristik umum subjek dalam penelitian ini yaitu laki – laki maupun perempuan dengan rentang usia 17 - 28 tahun, yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Selanjutnya akan ditampilkan tentang deskripsi subjek berdasarkan usia, jenis kelamin, dan uang saku perbulan.

*Tabel 5*

*Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	122	61%
Perempuan	78	39%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 5 diatas, dapat diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 122 orang dengan persentase sebesar 61% dan subjek dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 78 orang dengan persentase sebesar 39%.

*Tabel 6*

*Deskripsi subjek berdasarkan rentang usia*

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
17-20 tahun	92	46%
21-24 tahun	101	50.5%
25-28 tahun	7	3.5%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 6 diatas, dapat diketahui bahwa subjek dengan rentang 17-20 tahun berjumlah 92 orang dengan persentase sebesar 46%, subjek dengan rentang usia 21-24 tahun berjumlah 101 dengan persentase sebesar 50.5%, dan subjek dengan rentang usia 25-28 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 3.5%.

Table 7

*Deskripsi subjek berdasarkan uang saku perbulan*

<b>Pendapatan per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< Rp. 1.000.000,-	16	8 %
Rp. 1.000.001, - sampai Rp. 2.000.000,-	67	33.5%
Rp. 2.000.001,- sampai Rp. 3.000.000,-	88	44%
Rp. 3.000.001, - sampai Rp. 4.000.000,-	21	10.5%
Rp. 4.000.001,- sampai Rp. 5.000.000	6	3%
>Rp. 5.000.001,-	2	1%
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa subjek dengan uang saku perbulan kurang dari Rp. 1.000.000,- berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 8%, subjek dengan uang saku perbulan Rp. 1.000.001, - sampai Rp. 2.000.000,- berjumlah 67 orang dengan persentase sebesar 33.5%, subjek dengan uang saku perbulan Rp. 2.000.001,- sampai Rp. 3.000.000,- berjumlah 88 orang dengan persentase sebesar 44%, subjek dengan uang saku perbulan Rp. 3.000.001,- sampai Rp. 4.000.000,- berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 10.5%, subjek dengan uang saku perbulan Rp. 4.000.001,- sampai Rp. 5.000.000,- berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 3%, dan subjek dengan uang saku perbulan lebih dari Rp. 5.000.001,- berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 1%.



## 2. Deskripsi data penelitian

Data-data yang diperoleh kemudian akan dikategorisasikan. Peneliti mengkategorisasikan data yang diperoleh menjadi lima, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan norma persentil, berikut table norma persentil :

*Tabel 8*

*Tabel norma persentil*

Persentil	Variabel	
	Kepuasan Hidup	Kebersyukuran
Persentil 20	21,00	97,00
Persentil 40	23,00	107,00
Persentil 60	25,00	114,00
Persentil 80	28,00	122,00

Berdasarkan tabel 8 diatas, Peneliti mengelompokkan persentil menjadi persentil 20, persentil 40, persentil 60 dan persentil 80 untuk mendapatkan nilai yang akan digunakan untuk mengkategorisasikan subjek ke dalam kelompok yang berjenjang.

*Tabel 9*

*Kategori subjek pada skor skala Kebersyukuran*

Kategori	Rentang skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat rendah	$X < 97$	39	19,5%
Rendah	$97 \leq X < 107$	39	19,5%
Sedang	$107 \leq X < 114$	35	17,5%
Tinggi	$114 \leq X \leq 122$	52	26%
Sangat Tinggi	$X > 122$	35	17,5%
Total		<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa subjek yang memiliki kebersyukuran dalam kategori sangat rendah berjumlah 39 orang dengan persentase 19,5%, 39 orang dalam kategori rendah dengan persentase 19,5%, 35 orang dalam kategori sedang dengan persentase 17,5%, 52 orang

dalam kategori tinggi dengan persentase 26%, dan 35 orang dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 17,5%.

*Tabel 10*  
*Kategori subjek pada skor skala kepuasan hidup*

<b>Kategori</b>	<b>Rentang skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat rendah	$X < 21$	31	15,5%
Rendah	$21 \leq X < 23$	29	14,5%
Sedang	$23 \leq X < 25$	50	25%
Tinggi	$25 \leq X \leq 28$	62	31%
Sangat Tinggi	$X > 28$	28	14%
<b>Total</b>		<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 10 diatas, diketahui bahwa subjek yang memiliki kepuasan hidup dalam kategori sangat rendah berjumlah 31 orang dengan persentase 15,5%, 29 orang dalam kategori rendah dengan persentase 14,5%, 50 orang dalam kategori sedang dengan persentase 25%, 62 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 31%, dan 28 orang dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 14%.

### 3. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji asumsi ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 17.00 *for windows*.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang dimiliki terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS 17.0. Data dikatakan terdistribusi normal apabila hasil

menunjukkan nilai  $p > 0.05$ , sedangkan data yang tidak terdistribusi normal akan menunjukkan nilai  $p < 0.05$ . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel kebersyukuran memiliki nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) dan pada variabel kepuasan hidup diperoleh nilai  $p = 0.009$  ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tidak terdistribusi normal karena memiliki nilai  $p < 0.05$ . Berikut Tabel uji normalitas kedua variabel :

*Tabel 11*  
*Tabel uji normalitas*

<b>Variabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Kebersyukuran	0,000	Tidak Normal
Kepuasan Hidup	0,009	Tidak Normal

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan linear antara kedua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada aplikasi SPSS 17.0. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai  $p$  dari *F linearity* kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, didapatkan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear karena memiliki nilai  $p$  kurang dari 0.05. Berikut tabel uji linearitas kedua variabel :

*Tabel 11*  
*Tabel uji linearitas*

<b>Variabel</b>	<b>F</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Kebersyukuran*Keputusan hidup	83.601	0.000	Linear

#### 4. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada mahasiswa. Semakin tinggi nilai kebersyukuran maka semakin tinggi pula kepuasan hidup yang dimiliki oleh mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, ketika nilai kebersyukuran pada mahasiswa rendah maka hal ini akan berpengaruh terhadap kepuasan hidup. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data kebersyukuran dan kepuasan hidup tidak terdistribusi normal, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik *Spearman rho*. Berikut tabel hasil uji hipotesis kedua variabel :

*Tabel 12*  
*Tabel Uji Hipotesis*

Variabel	<i>Spearman Rho</i>		Keterangan
	R	Sig.	
Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup	0.478	0.000	Berkorelasi

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa variabel kebersyukuran dan kepuasan hidup memiliki nilai  $r = 0.478$  dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan Karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan memiliki arah positif dengan nilai  $r = 0.478$ . Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis peneltian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dan kepuasan hidup pada mahasiswa **diterima**.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis diatas, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lambert, Fincham, Stillman, dan Dean (2009) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebersyukuran dan kepuasan hidup pada mahasiswa. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Datu dan Mateo (2015) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan kepuasan hidup pada remaja Filipina. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Archioglu (2016) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran, kebermaafan dan kepuasan hidup pada mahasiswa. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Emmons dan McCullough (2003) pada studi ketiga yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan kepuasan hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Puente-diaz dan Meixueiro (2016) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kepuasan hidup. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yildirim dan Alanazi (2018) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kepuasan hidup pada mahasiswa di arab Saudi.

Berdasarkan tabel 9, terdapat 31 orang dengan persentase 15,5% masuk dalam kategori kebersyukuran sangat rendah, 29 orang dalam kategori kebersyukuran rendah dengan persentase 14,5%, 50 orang dalam kategori kebersyukuran sedang dengan persentase 25%, 62 orang dalam kategori

kebersyukuran tinggi dengan persentase 31%, dan 28 orang dalam kategori kebersyukuran sangat tinggi dengan persentase 14%. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang didapatkan mahasiswa pada variabel kebersyukuran sebesar 109,04 dari nilai terendah 74 dan tertinggi 136. Terdapat 61 (31%) mahasiswa yang masuk dalam kategori kebersyukuran tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam keadaan bersyukur masih terlihat lebih dominan, sehingga diartikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin (2017) yang mendapatkan hasil rata-rata kebersyukuran mahasiswa sebesar 22.04 dengan nilai terendah sebesar 16 dan tertinggi 27 dengan jumlah total subjek 60. Sehingga hal ini dapat diartikan sebagian besar subjek penelitian tersebut memiliki tingkat kebersejukan yang tinggi.

Berdasarkan tabel 10, terdapat 31 orang dengan persentase 15,5% dalam kategori kepuasan hidup yang sangat rendah, 29 orang dalam kategori kepuasan hidup rendah dengan persentase 14,5% , 50 orang dalam kategori kepuasan hidup sedang dengan persentase 25%, 62 orang dalam kategori kepuasan hidup tinggi dengan persentase 31%, dan 28 orang dalam kategori kepuasan hidup sangat tinggi dengan persentase 14%. Secara keseluruhan nilai rata-rata mahasiswa pada variabel kepuasan hidup sebesar 24,22 dari nilai terendah yaitu 12 dan tertinggi 32. Sebanyak 62 (31%) orang masuk dalam kategori kepuasan hidup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linsiya (2015) yang menyimpulkan

bahwa mahasiswa strata 1 dan mahasiswa strata 2 dalam penelitian tersebut memiliki kepuasan hidup yang tinggi.

Kelemahan pada penelitian terdapat pada penerjemahan alat ukur penelitian, yang mana masih terdapat beberapa item yang bahasanya masih kurang bisa dipahami oleh subjek penelitian. Kemudian, tidak adanya analisis tambahan seperti uji beda antara laki-laki dan perempuan terkait variabel kepuasan hidup maupun kebersyukuran karena pada penelitian ini hanya berfokus untuk mencari korelasi antara variable kebersyukuran dan kepuasan hidup. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan uji beda antara laki-laki dan perempuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki perbedaan nilai antara laki-laki dan perempuan.